



PENGURUS BESAR
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(NATIONAL BOARD OF TEACHERS ASSOCIATION OF THE REPUBLIC OF INDONESIA)
Jalan Tanah Abang III, 24 Jakarta 10160 - Indonesia
Telpon: (021) 384 1121- 384 9856, Fax : (021) 344 6504
Email: pbpgri@pgri.or.id, pb.pgri@yahoo.com Website: www.pgri.or.id

SAMBUTAN KETUA UMUM PB PGRI
PADA UPACARA HUT PGRI KE-66/HARI GURU NASIONAL
TAHUN 2011

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Sebelum saya memulai menyampaikan sambutan ini, marilah kita bersama-sama mengucapkan salam guru, salam PGRI, dan salam solidaritas.

Yang saya hormati,
Bapak Gubernur, Bapak Bupati ..., Bapak Walikota ...,*
Bapak/Ibu para Pejabat Sipil, TNI, maupun Polri.
Segenap Pengurus
Hadirin dan undangan,
serta anggota PGRI di seluruh tanah air yang berbahagia,

Marilah saya iringkan untuk bersama-sama memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Kuasa, yang atas nikmat yang dilimpahkan kepada kita, hari ini kita bersama dapat melaksanakan upacara peringatan Hari Guru Nasional tahun 2011 dan Hari Ulang Tahun PGRI ke-66.

Hari ini, tanggal 25 November 1945, enam puluh enam tahun yang lalu, seratus hari setelah proklamasi kemerdekaan RI, PGRI lahir dalam Kongres Guru Indonesia di Surakarta. PGRI lahir dari kesadaran kebangsaan dan semangat perjuangan para guru, para pensiunan guru, dan para pegawai Kementerian Pendidikan dan Pengajaran yang baru didirikan. Dengan semangat proklamasi 17 Agustus 1945 yang menjiwai penyelenggaraan Kongres Guru Indonesia, mereka bersatu untuk mengisi kemerdekaan dengan tiga tujuan :

1. Mempertahankan dan menyempurnakan Republik Indonesia.
2. Mempertinggi tingkat pendidikan dan pengajaran sesuai dengan dasar-dasar kerakyatan.
3. Membela hak dan nasib buruh umumnya, guru pada khususnya.

Saudara-Saudara, para guru warga PGRI yang berbahagia,

Kita patut bersyukur bahwa Keputusan Presiden Nomor 78 Tahun 1994 telah menetapkan Hari Guru Nasional, tanggal 25 November, hari lahir PGRI. Penetapan tanggal 25 November sebagai Hari Guru Nasional bukanlah suatu kebetulan. PGRI lahir dengan nafas perjuangan

* Pilih sesuai dengan tingkat penyelenggara upacara.

kebangsaan untuk mempertahankan dan menyempurnakan Republik Indonesia. PGRI lahir sebagai organisasi profesi dengan semangat mencerdaskan bangsa, sebagaimana terkandung dalam pembukaan UUD 1945, dan PGRI lahir sebagai organisasi ketenagakerjaan untuk memperjuangkan kesejahteraan guru. Ketiganya menjadi satu kesatuan dengan sifat yang unitaristik, independen, dan nonpartai politik.

Saudara-Saudara, para guru warga PGRI yang kami banggakan,

Tema peringatan Hari Guru Nasional tahun 2011 dan Hari Ulang Tahun PGRI ke-66 adalah, “Mengembangkan Peran Strategis Guru Untuk Membangun Karakter Bangsa”, dengan sub tema, “Peningkatan Kinerja Guru Untuk Pendidikan Bermutu”.

Tema ini diharapkan mampu memberikan inspirasi kepada berbagai pihak tentang pentingnya peran strategis guru dalam pembangunan bangsa. Kita meyakini bahwa untuk kemajuan bangsa, diperlukan pendidikan bermutu. Sedang pendidikan bermutu membutuhkan guru profesional.

Untuk mewujudkan semua itu, diperlukan organisasi profesi guru yang kuat. Sebagai anak kandung yang lahir dari kancah perjuangan kemerdekaan, PGRI menyadari bahwa untuk membangun pendidikan yang bermutu, untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, memperjuangkan kepentingan guru, dosen, tenaga kependidikan, diperlukan kekuatan dan kebersamaan. Tidak ada kemenangan tanpa kekuatan. Tidak ada kekuatan tanpa persatuan. Oleh karena itu, PGRI sangat ingin guru berada dalam satu persatuan, tidak terpecah belah dalam berbagai kelompok, organisasi, asosiasi, ikatan, maupun forum. PGRI yakin bahwa kekuatan, kemajuan, moral, karakter, dan martabat suatu bangsa merupakan efek kumulatif dari upaya pendidikan dan pengajaran. Disini guru memegang peran strategis, dan oleh karena itu guru harus dalam persatuan. Namun demikian PGRI tidak dapat menapikan bahwa kemajuan pendidikan dan pengajaran nasional juga sangat bergantung pada kehendak politik dan kebijakan pemerintah, pemerintah daerah, serta peran aktif masyarakat.

Saudara-Saudara, para guru warga PGRI yang kami cintai,

Dalam merealisasikan jati dirinya, PGRI berorientasi pada aspek yang strategis. Ketika kondisi guru pada titik nadir sebagaimana kita rasakan pada awal reformasi, maka PGRI memperjuangkan lahirnya undang-undang guru, untuk mengangkat harkat, martabat, dan citra guru. Harus diakui bahwa martabat guru, sangat dipengaruhi oleh status sosial-ekonomi. Itulah sebabnya dalam upaya meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru, PGRI akan tetap mendorong pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan guru, terlebih lagi guru non-PNS. PGRI selalu

mendorong pemerintah untuk segera dan tidak terlambat dalam memenuhi hak-hak guru. Terkait dengan kesejahteraan, PGRI mendorong pemerintah untuk memberikan penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial, sebagaimana dimaksud oleh Undang Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. PGRI juga mendorong pemerintah untuk menetapkan upah minimum bagi guru non-PNS. Masih banyak agenda PGRI untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia, profesionalisme, dan kesejahteraan guru, dalam membangun karakter bangsa dan pendidikan bermutu.

Selaku organisasi profesi PGRI tidak lupa selalu mendorong terjadinya perubahan kinerja dan pengabdian guru, dosen, dan tenaga kependidikan menjadi lebih baik sejalan dengan berbagai upaya meningkatkan kesejahteraannya. Sebagai organisasi profesi guru, PGRI telah siap melaksanakan kewenangannya sebagaimana diamanatkan pada pasal 42 UUGD. PGRI memiliki Kode Etik Guru, PGRI memiliki Dewan Kehormatan Guru Indonesia, PGRI memiliki LKBH, PGRI memiliki Pusat Pelatihan dan Pengembangan Profesi Guru (P4G), PGRI memiliki lembaga pendidikan untuk membantu pemerintah memajukan pendidikan nasional.

Terkait dengan dipenuhinya usulan-usulan PGRI oleh pemerintah, PGRI menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada pemerintah dan pemerintah daerah. PGRI telah dan akan terus menunjukkan komitmen mengawal dan memperjuangkan agar kebijakan yang baik dilaksanakan sebaik-baiknya dan terus ditingkatkan.

Hadirin, peserta upacara yang berbahagia,

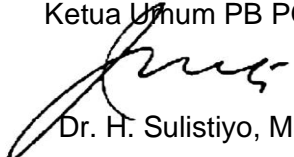
Mengakhiri sambutan ini, saya mengajak para guru, dosen, dan tenaga kependidikan untuk mengamalkan jati diri PGRI dengan selalu meningkatkan komitmen dan profesionalisme untuk memberikan layanan terbaik kepada peserta didik dan masyarakat. Dan kepada pemerintah dan masyarakat kami mintakan bantuannya untuk memberikan kesempatan terbaik kepada para guru untuk melaksanakan tugas profesionalnya.

Akhirnya, kami ucapkan selamat HUT PGRI ke-66/HGN Tahun 2011 kepada para guru di seluruh tanah air, semoga pengabdian kita akan memberikan makna bagi bangsa dan negara serta kemanusiaan, serta sebagai ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

Selamat Berjuang !, Hidup Guru !, Hidup PGRI !, Solidaritas !

Billahi Taufik Walhidayah, Wassalmu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 25 November 2011
Ketua Umum PB PGRI,



Dr. H. Sulistiyo, M.Pd